

BAB 3

Metode Penelitian

A. Objek Penelitian

Adapun objek penelitian yang akan diteliti adalah kebijakan luar negeri Indonesia itu sendiri sebagai aktor utama yang akan menjadi fokus untuk di konstruksikan analisis mengenai restrukturisasi kebijakan luar negerinya. Adapun objek lainnya adalah Dewan Keamanan PBB itu sendiri yang menjadi institusi tempat diplomasi multilateral *middle power* Indonesia dimainkan. Obyek pendukung lainnya adalah negara dari ASEAN dan Asia Timur yang pernah menjadi anggota tidak tetap DK PBB dan berstatus sebagai *middle power* berdasarkan konsensus akademis dan praktiknya mempertimbangkan konvergensi dengan kepentingan dan polugri Indonesia di level kawasan.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang menggunakan studi kepustakaan dan mengikuti kaidah dalam penelitian ilmu sosial yang bersifat kualitatif. Adapun penelitian kualitatif menurut Bryman sendiri tahun 2008 menyatakan bahwa penelitian kualitatif berguna untuk menemukan temuan-temuan baru yang menarik yang berkaitan dengan keunikan pola pikir manusia terhadap subyek suatu ilmu pengetahuan (Bryman A. , 2008). Adapun penelitian kualitatif sendiri berfokus pada studi kepustakaan yang mengkaji penelitian terdahulu, diskusi yang terjadi, bukti, dan kontribusi apa yang bisa digali yang kemudian dioperasionalisasikan melalui teori dan konsep penelitian yang dipandu oleh pertanyaan penelitian (Bryman A. , 2016). Adapun penelitian ini sendiri menggunakan data yang spesifik, yang nantinya memperoleh temuan baru dari studi dari sumber data yang dipakai untuk mengembangkan argumen dan bukti dari penelitian termasuk untuk

Hino Samuel Jose, 2022

***QUO VADIS DIPLOMASI MULTILATERAL MIDDLE POWER: EKSPLORASI
RESTRUKTURISASI KEBIJAKAN LUAR NEGERI INDONESIA DI DEWAN
KEAMANAN PBB ERA PRESIDEN JOKO WIDODO***

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

juga konstruksi teori yang tepat dalam menjawab permasalahan dalam dunia nyata (Creswell, 2014).

Dengan penelitian ini bersifat eksploratif, maka studi yang dilakukan akan lebih bersifat empiris ketimbang interpretatif, karena dalam hal ini penulis akan melakukan eksplorasi dan pengujian berdasarkan proses dari penelitian dengan pendekatan kualitatif dan tinjauan literatur. Hal ini dibahas dalam Lamont (2015) bahwa studi penelitian kualitatif dalam ilmu HI yang bersifat empiris akan fokus pada 3 hal yaitu naturalisme, behaviouralisme, dan eksplanasi sebagai penjelasan terhadap pembagian ruang dengan studi interpretatif (Lamont, 2015). Adapun penelitian ini kemudian fokus pada alat dari salah satu analisis penelitian kualitatif yaitu *process tracing* yang menekankan pada observasi dan analisis kausalitas dan proses daripada sesuatu hal yang menjadi obyek penelitian yang dapat menjembatani kekurangan dari analisa kualitatif yang tidak bisa di kuantitatifkan (Collier, 2011). Adapun hal ini dikaji sebagai salah satu proses yang dapat menghasilkan konstruksi analisis dari mekanisme kausalitas yang ada, dan bagaimana penguatan interaksi-interaksi unit yang ada dalam suatu penelitian di operasionalisasikan dan dapat menjembatani permasalahan dalam meneliti suatu hal dalam mazhab-mazhab tertentu yang berbeda (Checkel, 2008).

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, penulis akan menggunakan teknik pengumpulan data dari studi kepustakaan dari literatur terkait sesuai dengan apa yang harus dilakukan dalam penelitian kualitatif. Adapun data dikumpulkan dari sumber internet, publikasi ilmiah baik dalam bentuk buku maupun jurnal nasional dan internasional, serta berbagai dokumen terkait lainnya untuk ditinjau dalam memecahkan masalah yang sudah dirumuskan dalam penelitian ini.

Selain itu, untuk dukungan data dan analisis, penulis melakukan wawancara serta komunikasi dengan aktor terkait yang relevan dengan penelitian ini dari kalangan

Hino Samuel Jose, 2022

***QUO VADIS DIPLOMASI MULTILATERAL MIDDLE POWER: EKSPLORASI
RESTRUKTURISASI KEBIJAKAN LUAR NEGERI INDONESIA DI DEWAN
KEAMANAN PBB ERA PRESIDEN JOKO WIDODO***

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

pemerintahan. Wawancara ini akan membantu dalam memberikan gambaran dan masukan normatif mengenai aspek strategis dari penelitian ini berdasarkan praktik kebijakan dan diplomasi yang dilakukan. Adapun peneliti dalam hal ini menentukan pembicara berdasarkan tugas dan fungsi kerja mereka yang terkait dengan diplomasi multilateral di institusi pemerintahan yaitu Kementerian Luar Negeri RI. Adapun narasumber yang penulis wawancarai adalah sebagai berikut:

1. Fungsional Diplomat Ahli dari Direktorat Keamanan Internasional dan Perlucutan Senjata, Direktorat Jenderal Kerja Sama Multilateral, di Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. Adapun unit kerja ini menangani secara langsung dan menjadi koordinator satgas Dewan Keamanan PBB selama Indonesia menjabat menjadi anggota tidak tetap dari 2019-2020.
2. Akademisi yang sebelumnya meneliti mengenai peran Indonesia di Dewan Keamanan PBB dan atau pernah melakukan publikasi terkait untuk menarik pandangan akademis.

D. Sumber Data

Analisa kualitatif dalam penelitian ilmu sosial menggunakan sumber data sekunder seperti studi kepustakaan dari buku, jurnal, dokumen resmi, resolusi, internet, dan dokumen lainnya (Bryman A. , 2008). Untuk sumber data sekunder sendiri dari studi kepustakaan akan diperoleh dari orang lain secara tidak langsung melalui publikasi dan penelitian terkait dengan diplomasi Indonesia di DK PBB serta analisis kebijakan luar negeri Indonesia sebagai *middle power* dalam level multilateral untuk isu perdamaian dan keamanan internasional yang terkait. Selain itu akan dilakukan juga untuk sumber data primer langsung dari sesuatu entitas individu yang dalam hal ini juga dilakukan dalam bentuk wawancara dengan pertanyaan yang sudah penulis susun dan dikembangkan sesuai dengan jalannya diskusi (Hox & Boeije, 2005).

Hino Samuel Jose, 2022

QUO VADIS DIPLOMASI MULTILATERAL MIDDLE POWER: EKSPLORASI RESTRUKTURISASI KEBIJAKAN LUAR NEGERI INDONESIA DI DEWAN KEAMANAN PBB ERA PRESIDEN JOKO WIDODO

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

E. Teknik Analisis Data

Untuk teknik analisis data, penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan pada topik ini. Data dalam hal ini digunakan oleh penulis untuk melakukan elaborasi dalam menjawab pertanyaan panduan dalam penelitian serta untuk menguji apakah asumsi dari hipotesis penelitian di konfirmasi atau tidak. Dalam hal ini data empiris yang dijelaskan tentunya harus dilakukan dengan metode tertentu, dan dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif (Silalahi, 2009). Tentunya dalam hal ini data yang digunakan dalam analisis penelitian ini harus memiliki kepastian, kredibilitas, keterahlian, dan keterhandalan untuk dikaji, ditinjau, dan diuji lebih lanjut sebagai bagian dari batasan penelitian yang dilakukan oleh penulis (Sugiyono, 2015).

Dalam hal ini penulis juga menekankan pada proses analisis yaitu dari mengolah data primer dan sekunder untuk di analisis secara kualitatif, kemudian dibaca dan dikaji sesuai dengan eksplorasi yang dilakukan dalam batasan dan rumusan masalah penelitian (Creswell, 2014). Dalam hal ini digunakan reduksi data untuk di elaborasikan dengan pemikiran dan temuan dari penulis. Dalam hal ini reduksi dilakukan untuk mendorong ketajaman analisis dan untuk mempertahankan koherensi substansi penelitian (Mezmir, 2020; Sugiyono, 2015). Setelah dilakukan reduksi, data yang ada kemudian di susun dan di atur agar dapat ditarik kesimpulan dan maknanya oleh para pembaca berdasarkan pertanyaan penelitian sebelumnya (Miles & Huberman, 1994). Dan tentunya analisis data dalam penelitian ini seperti yang dijelaskan sebelumnya akan berfokus pada *process tracing* dan studi empiris ketimbang deskriptif interpretatif semata.

F. Tabel Rencana Waktu

Hino Samuel Jose, 2022

***QUO VADIS DIPLOMASI MULTILATERAL MIDDLE POWER: EKSPLORASI
RESTRUKTURISASI KEBIJAKAN LUAR NEGERI INDONESIA DI DEWAN
KEAMANAN PBB ERA PRESIDEN JOKO WIDODO***

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

NO.	Kegiatan	2021			2022		
		10	11	12	1	2	3
1	Pembuatan Outline						
2	Penyusunan Proposal						
3	Bimbingan Proposal						
4	Sidang Proposal						
5	Revisi Proposal						
6	Pengumpulan Data						
7	Pengolahan Data						
8	Penulisan Skripsi						
9	Sidang Skripsi						
10	Revisi Skripsi						

G. Tempat Penelitian

Penelitian ini mengutamakan berat di studi kepustakaan sehingga tidak memerlukan tempat yang terpaku dan dapat dilakukan oleh penulis dengan akses elektronik pribadi. Adapun secara keseluruhan penelitian akan berlangsung dari Oktober 2021 hingga Februari 2022.

Hino Samuel Jose, 2022

QUO VADIS DIPLOMASI MULTILATERAL MIDDLE POWER: EKSPLORASI RESTRUKTURISASI KEBIJAKAN LUAR NEGERI INDONESIA DI DEWAN KEAMANAN PBB ERA PRESIDEN JOKO WIDODO

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]